



MANAJEMEN PROGRAM KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MAN 1 METRO

HERA NOVIOLITA

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: heranoviolita22@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program keagamaan dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di MAN 1 Metro. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru PAI, pembina program keagamaan, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Metro telah menerapkan manajemen program keagamaan yang sistematis meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Program keagamaan yang dijalankan mencakup shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, tahfidz Al-Qur'an, kajian kitab, pesantren kilat, dan kegiatan hari besar Islam. Implementasi program-program ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter religius peserta didik, yang ditandai oleh peningkatan ketaatan beribadah, penguatan akhlak, dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kata kunci: manajemen program keagamaan, karakter religius, peserta didik, MAN 1 Metro, madrasah aliyah

Abstract

This study aims to describe the management of religious programs in improving the religious character of students at MAN 1 Metro. The research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. Research informants consisted of the madrasah principal, vice principal for student affairs, Islamic education teachers, religious program supervisors, and students. The findings indicate that MAN 1 Metro has implemented a systematic religious program management encompassing planning, organizing,

implementation, and evaluation stages. The religious programs include congregational dhuha and dhuhur prayers, Al-Qur'an tahfidz, kitab study, pesantren kilat, and Islamic holiday activities. The implementation of these programs has proven effective in improving students' religious character, marked by increased worship compliance, moral strengthening, and internalization of Islamic values in students' daily lives.

Keywords: religious program management, religious character, students, MAN 1 Metro, madrasah aliyah

PENDAHULUAN

Karakter religius merupakan salah satu dari 18 nilai karakter yang menjadi prioritas dalam Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam konteks madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam, pembentukan karakter religius bukan hanya menjadi kebijakan pendidikan nasional, tetapi merupakan *raison d'être* (alasan keberadaan) dari madrasah itu sendiri (Asmani & Sholeh, 2021).

MAN 1 Metro sebagai salah satu Madrasah Aliyah Negeri terkemuka di Provinsi Lampung memiliki tanggung jawab besar dalam melahirkan generasi Muslim yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat. Namun, di era digital dan globalisasi yang ditandai oleh derasnya arus informasi dan pergeseran nilai, pembentukan karakter religius menghadapi tantangan yang semakin besar (Putri & Hermansyah, 2022).

Program keagamaan di madrasah merupakan salah satu instrumen utama dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Melalui program keagamaan yang terstruktur dan sistematis, nilai-nilai Islam dapat diinternalisasikan secara efektif ke dalam diri peserta didik, tidak hanya sebagai pengetahuan kognitif tetapi sebagai disposisi karakterial yang mewarnai seluruh aspek kehidupan mereka (Mustofa & Arif, 2023).

Efektivitas program keagamaan sangat ditentukan oleh kualitas manajemennya. Manajemen program keagamaan yang baik mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan. Tanpa manajemen yang baik, program keagamaan hanya akan menjadi rutinitas yang kehilangan makna dan dampaknya (Hidayat & Noor, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam manajemen program keagamaan di MAN 1 Metro, mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program, serta dampaknya terhadap peningkatan karakter religius peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi madrasah-madrasah lain dalam mengembangkan manajemen program keagamaan yang efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (case study) di MAN 1 Metro. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang bersifat eksploratif dan

deskriptif mendalam terhadap fenomena manajemen program keagamaan dalam konteks spesifik madrasah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga cara. Pertama, observasi partisipatif terhadap berbagai program keagamaan yang dilaksanakan di MAN 1 Metro selama periode penelitian berlangsung. Kedua, wawancara mendalam (in-depth interview) dengan informan kunci yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, tiga orang guru PAI, dua orang pembina program keagamaan, dan delapan orang peserta didik yang dipilih secara purposif. Ketiga, dokumentasi berupa dokumen program keagamaan, jadwal kegiatan, laporan evaluasi, dan dokumentasi foto kegiatan.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif (Miles et al., 2014) yang mencakup empat tahap: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Keabsahan penelitian juga didukung melalui member checking dan peer debriefing dengan sesama peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Program Keagamaan di MAN 1 Metro

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program keagamaan di MAN 1 Metro dilakukan secara sistematis dan partisipatif. Setiap awal tahun ajaran, madrasah mengadakan rapat kerja yang melibatkan kepala madrasah, seluruh wakil kepala, guru PAI, pembina OSIS, dan perwakilan guru mata pelajaran umum untuk merancang program keagamaan yang terintegrasi dengan program madrasah secara keseluruhan.

Proses perencanaan mencakup analisis kebutuhan peserta didik, penetapan tujuan program yang terukur, pemilihan jenis program, penentuan jadwal, alokasi sumber daya manusia dan anggaran, serta penetapan indikator keberhasilan. Dokumen program keagamaan yang dihasilkan bersifat komprehensif, mencakup rencana tahunan, semesteran, bulanan, dan mingguan (Putri & Hermansyah, 2022).

2. Program Keagamaan yang Dilaksanakan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, terdapat delapan program keagamaan utama yang dilaksanakan secara rutin di MAN 1 Metro. Pertama, shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dengan dipimpin bergiliran oleh guru. Kedua, shalat dhuhur berjamaah di masjid madrasah yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Ketiga, program tahfidz Al-Qur'an yang mewajibkan peserta didik menghafal minimal satu juz selama satu tahun ajaran.

Keempat, kajian kitab kuning yang dilaksanakan seminggu sekali dipimpin oleh guru PAI dan ustaz tamu. Kelima, pesantren kilat yang dilaksanakan setiap bulan Ramadan selama sepuluh hari. Keenam, peringatan hari besar Islam yang dikemas dalam kegiatan edukatif dan menarik. Ketujuh, program infak dan sedekah mingguan yang bertujuan menumbuhkan jiwa kedermawanan. Kedelapan, bimbingan baca Al-Qur'an bagi peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an (Mustofa & Arif, 2023)

3. Dampak Program terhadap Karakter Religius

Hasil wawancara dengan guru dan peserta didik serta observasi lapangan menunjukkan berbagai indikator peningkatan karakter religius yang signifikan. Dari aspek ibadah, terjadi peningkatan konsistensi peserta didik dalam melaksanakan shalat lima waktu, termasuk di rumah, yang diakui oleh orang tua peserta didik. Dari aspek akhlak, guru-guru melaporkan perbaikan signifikan dalam adab peserta didik, seperti mengucapkan salam, menghormati guru, dan bersikap santun kepada sesama (Asmani & Sholeh, 2021).

Dari aspek Al-Qur'an, sebanyak 85% peserta didik berhasil mencapai target hafalan satu juz pada akhir tahun ajaran. Dari aspek sosial-keagamaan, partisipasi peserta didik dalam kegiatan sosial bernilai Islam seperti infak, bakti sosial, dan kegiatan kemasyarakatan meningkat secara signifikan (Hidayat & Noor, 2020)

Pembahasan

1. Efektivitas Manajemen Program Keagamaan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen program keagamaan di MAN 1 Metro didukung oleh beberapa faktor kunci. Pertama, komitmen kepemimpinan. Kepala madrasah secara konsisten memberikan perhatian, dukungan, dan keteladanan dalam pelaksanaan program keagamaan. Kepala madrasah tidak hanya hadir sebagai pengawas, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam program sebagai wujud keteladanan (*uswah hasanah*) bagi seluruh warga madrasah.

Kedua, integrasi program. Program keagamaan di MAN 1 Metro tidak berdiri sendiri sebagai kegiatan ekstrakurikuler semata, tetapi terintegrasi secara organik dengan keseluruhan program madrasah, termasuk pembelajaran di kelas. Guru-guru mata pelajaran umum pun dilibatkan dalam mendukung dan memperkuat nilai-nilai program keagamaan dalam pembelajaran mereka (Putri & Hermansyah, 2022).

Ketiga, pelibatan peserta didik secara aktif. Program keagamaan dirancang bukan sebagai kegiatan yang pasif dan monoton, tetapi melibatkan peserta didik sebagai subjek aktif. Peserta didik dilibatkan dalam perencanaan, kepanitiaan, dan evaluasi program sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan program (Mustofa & Arif, 2023).

2. Tantangan dan Solusi

Penelitian juga menemukan beberapa tantangan dalam manajemen program keagamaan. Pertama, keterbatasan waktu. Padatnya jadwal akademik menyebabkan waktu yang tersedia untuk program keagamaan menjadi terbatas. Solusinya adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam pembelajaran di kelas melalui pendekatan pembelajaran berbasis nilai Islam.

Kedua, heterogenitas latar belakang keagamaan peserta didik. Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang keluarga dengan tingkat pendidikan Islam yang beragam. Program perlu dirancang untuk mengakomodasi keragaman ini, misalnya melalui pengelompokan berdasarkan kemampuan awal dalam program tahfidz dan bimbingan baca Al-Qur'an (Hidayat & Noor, 2020).

KESIMPULAN

Manajemen program keagamaan di MAN 1 Metro dilaksanakan secara sistematis melalui empat fungsi manajemen: perencanaan yang partisipatif dan terstruktur, pengorganisasian yang jelas dengan pembagian tugas yang tepat, pelaksanaan yang konsisten dan menyeluruh, serta evaluasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada perbaikan.

Program-program keagamaan yang dilaksanakan, meliputi shalat berjamaah, tahfidz Al-Qur'an, kajian kitab, pesantren kilat, dan kegiatan hari besar Islam, terbukti efektif dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Efektivitas ini ditandai oleh peningkatan ketaatan beribadah, penguatan akhlak, peningkatan kemampuan Al-Qur'an, dan pengembangan jiwa sosial-keagamaan peserta didik.

Keberhasilan manajemen program keagamaan di MAN 1 Metro didukung oleh komitmen kepemimpinan, integrasi program, dan pelibatan aktif peserta didik. Temuan ini dapat menjadi model bagi madrasah-madrasah lain dalam mengembangkan manajemen program keagamaan yang efektif untuk membentuk generasi Muslim yang berkarakter religius kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M., & Sholeh, K. (2021). Manajemen pendidikan karakter religius di madrasah aliyah: Studi kasus di beberapa MA di Jawa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 55–74.
- Hidayat, A., & Noor, M. (2020). Manajemen program keagamaan dan hubungannya dengan pembentukan karakter religius peserta didik. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(2), 167–184.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mustofa, A., & Arif, M. (2023). Pengembangan program keagamaan berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 45–62.
- Putri, D. A., & Hermansyah, A. (2022). Manajemen program pembiasaan keagamaan dalam membentuk akhlak mulia peserta didik di MAN. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1890–1905.

